

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi sebuah perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan akan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola serta mendaya gunakan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Untuk dapat tercapai tujuan perusahaan banyak hal yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan mengadakan evaluasi mengenai target – target yang harus dicapai untuk dapat lebih baik memajukan perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor pendukung yang sangat mempengaruhi organisasi maupun lembaga dan dapat menjadi modal utama dalam menunjang keberhasilan organisasi jika dikelola dengan baik guna tercapainya tujuan perencanaan perusahaan yang tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga bergantung pada orang-orang yang memberikan hasil kerja yang baik untuk memenuhi kebutuhan instansi secara keseluruhan.

Aparatur yang dibutuhkan saat ini harus memiliki karakteristik kerja yang unggul, mampu beradaptasi terhadap situasi dan kondisi yang menuntut kemampuan diri dan kualitas kerja yang diharapkan untuk mengembangkan dirinya agar dapat bekerja secara mandiri menuju profesionalisme birokrasi yang handal dan terpercaya. Untuk mencapai profesionalisme birokrasi, konsep yang dibangun dalam Undang-Undang Aparatur Sipil Negara tersebut harus jelas.

Aparatur Sipil Negara mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Aparatur Sipil Negara mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berikut adalah data Aparatur Sipil Negara yang berada di pulau jawa:

Tabel 1. 1
Jumlah penyebaran Aparatur Sipil Negara di pulau Jawa Tahun 2022

No	Provinsi	Jumlah Aparatur Sipil Negara
1	DKI Jakarta	673.25
2	Jawa Timur	567.85
3	Jawa Tengah	470.16
4	Jawa Barat	457.72
5	Banten	104.76
6	DI Yogyakarta	10463

Sumber: Badan Kepegawaian Negara 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 Jawa Barat menempati posisi ke empat dengan jumlah asn sebanyak 457.72 hal tersebut mejelaskan bahwa jumlah asn yang berada di Jawa Barat masih terhitung banyak bila dibandingkan dengan asn di provinsi Banten dan DI Yogyakarta. Berikut ini merupakan data sebaran asn di Provinsi Jawa Barat tahun 2022:

Tabel 1. 2
Jumlah penyebaran Aparatur Sipil Negara di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

No	Provinsi	Jumlah Aparatur Sipil Negara
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	25.096
2	Dinas Kesehatan	1.308
3	Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang	637
4	Dinas Kehutanan	663
5	Badan Pendapatan Daerah	689
6	Sekretariat Daerah	697

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2022.

Tabel 1.2 menunjukkan data sebaran jumlah ASN diprovinsi Jawa Barat tahun 2022. Dimana data diatas menunjukkan bahwa dinas pendidikan menduduki urutan pertama asn terbanyak diprovinsi jawa barat hal ini dikarenakan dinas pendidikan bertugas dalam membantu di bidang pendidikan.

dimana mengenai Realisasi produktivitas Pada Aspek Per Manajemen Sumber Daya Manusia Per Satuan Kerja Perangkat Daerah Jawa Barat Pada Tahun 2022, yaitu:

Tabel 1. 3
Target Realisasi Produktivitas Pada Aspek Per Manajemen Sumber Daya Manusia Per Satuan Kerja Perangkat Daerah Jawa Barat pada Tahun 2022

No.	Instansi	Sasaran Produktivitas Kerja Pegawai	Target	Realisasi
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Persentase perencanaan dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang tepat waktu dan sesuai peraturan perundang- undangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	100%	82,27%
2	Dinas Kesehatan	Persentase RSUD Dokter Spesialis Dasar sesuai standar	100%	95,45%
3	Badan Pendapatan Daerah	Tingkat pemenuhan manajemen perkantoran	100%	100%
4	Dinas Perumahan dan Pemukiman	Peningkatan penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi serta pelaporan capaian kinerja dinas perumahan dan permukiman	100%	100%

Tabel 1.1 Lanjutan

No.	Instansi	Sasaran Produktivitas Kerja Pegawai	Target	Realisasi
5	Dinas Pemuda dan Olahraga	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100%	99,38%
6	Dinas Pendidikan Provinsi	Penyusunan rencana pengendalian dan evaluasi serta pelaporan capaian kinerja dinas pendidikan	100%	72,87%
7	Dinas Sosial	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100%	100%
8	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah penyuluh pertanian yang meningkat kesejahteraan dan kompetensinya	100%	99,92%
9	Dinas Kelautan dan Perikanan	Peningkatan penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi serta pelaporan capaian kinerja dinas kelautan dan perikanan	100%	86,90%
10	Dinas Kehutanan	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100%	96,08%

Sumber : Data Sekunder Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2022)

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pengukuran produktivitas kerja pegawai dan realisasi produktivitas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan target 100%, sementara realisasinya belum mencapai target, yaitu 72,87%. Sehingga Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih kurang 27,13% untuk mencapai target.

Penelitian ini memilih Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dikarenakan pada table 1.3 dimana dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki realisasi Produktivitas paling rendah dibandingkan instansi lainnya yaitu dengan nilai 82,10% yang artinya hal ini instansi harus meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Apabilala produktivitas kerja karyawan meningkat maka kinerja yang dihasilkan karyawan juga akan meningkat, sebaliknya apabila produktivitas kerja karyawan rendah maka kinerja yang dihasilkan karyawan juga akan menurun

sehingga mempengaruhi tidak terwujudnya tujuan insntansi yang telah ditetapkan. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Jl. Dr. Rajiman No.6, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat sebagai lokasi penelitian. Berikut data pencapaian kinerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1. 4
Rekapitulasi Rata-Rata Pencapaian Produktivitas kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 – 2022 Periode Januari – Desember

No	Tahun	Rata-rata Nilai SKP	Rata-rata Nilai Perilaku Kerja	Jumlah	Kategori
1	2019	48.00	20.22	68.22	Cukup
2	2020	56.00	27.50	83.50	Baik
3	2021	43.00	21.65	64.65	Cukup
4	2022	54.57	35.06	89.64	Baik

Sumber : Data Sekunder Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2022)

Berdasarkan Data Tabel 1.4 tentang terdapat hasil rekapitulasi rata-rata produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menunjukkan adanya pada tahun 2019 produktivitas kerja pegawai mendapatkan jumlah sebesar 68.22% dengan kategori cukup, sedangkan pada tahun 2020 produktivitas kerja pegawai mendapatkan jumlah sebesar 83.50% dengan kategori baik, kemudian pada tahun 2021 mengalami fluktuasi dengan pencapaian jumlah produktivitas sebesar 64.65% dengan kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya suatu masalah pada produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat karena pencapaian produktivitas pegawai pada tahun 2021 mengalami penurunan dan belum memenuhi sasaran. Untuk periode tahun 2022 mendapatkan jumlah sebesar 89,64% dengan kategori baik. Jika dilihat dengan grafik penurunan dan kenaikan produktivitas akan terlihat dengan jelas.

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, sempat mengalami kenaikan dan penurunan yang menunjukkan produktivitas pegawai pun turun naik terutama pada tahun 2022 yang masih belum mencapai target. Untuk mengetahui lebih jauh masalah produktivitas maka dilakukanlah pra survey produktivitas pegawai. Berikut ini hasil penyebaran pra survey yang dilakukan :

Tabel 1. 5
Hasil kuisioner Pra Survey Produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah skor	Rata-rata skor
		SS	S	KS	TS	STS		
		5	4	3	2	1		
1	Saya menyelesaikan tugas sesuai standar dari instansi	2	7	1	10	10	71	2,37
2	Tugas yang diberikan instansi sudah sesuai dengan kemampuan saya	5	11	13	1	0	110	3,67
3	Saya selalu bersedia bila mendapat tugas berlebih diluar jam kerja	2	7	16	4	1	95	3,17
4	Saya selalu menjaga ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	4	14	12	0	0	112	3,73
5	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang di tentukan	2	3	8	12	5	75	2,50
6	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan semua pekerjaan	8	9	8	1	4	106	3,53
7	Saya suka mempelajari hal baru agar lebih produktif	3	0	9	11	7	71	2,37
8	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja agar menjadi lebih baik	7	8	8	2	5	100	3,33
9	Saya selalu menggunakan ATK sesuai kebutuhan	2	10	13	4	1	98	3,27
Skor Rata-rata variabel Produktivitas kerjaa							3,10	
Jumlah skor = Nilai x Frekuensi								
Rata-rata = Jumlah skor : Jumlah responden (30 orang)								
Skor Rata-rata = Jumlah rata-rata = Jumlah kuisioner								

Sumber : Hasil oleh Pra survey 2023

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat bagaimana kondisi produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan skor rata rata variable 3,10 secara keseluruhan dapat dikatakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap perusahaan pasti mengharapkan setiap karyawannya bekerja secara optimal demi menunjang produktivitas kerja yang optimal bagi perusahaan guna tercapainya tujuan. Oleh karena itu pencarian informasi tentang faktor- faktor yang diduga dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai perlu dilakukan dan berikut data tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.6
Faktor-faktor Yang Diduga Dapat Mempengaruhi Produktivitas Kerja
Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No	Variabel	Skor Rata-rata
1.	Motivasi kerja	3,26
2.	Etos kerja	3,49
3.	Pelatihan	3,18
4.	Lingkungan Kerja	3,75
5.	Kepemimpinan	3,79
6.	Kesehatan Keselamatan Kerja	3,92
7.	Stres Kerja	3,32
Rata-rata = Nilai x F: Jumlah Karyawan (30 orang)		
Skor Rata-rata: Jumlah Karyawan		

Sumber : Hasil oleh data Pra survey 2023

Berdasarkan hasil tabel 1.6 dapat dilihat bahwa faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah Pelatihan dengan hasil rata-rata sebesar 3,18 dan Motivasi kerja dengan hasil rata-rata sebesar 3,26. Kedua faktor tersebut mempunyai hasil rata-rata paling rendah dibandingkan dengan faktor etos kerja, lingkungan kerja, kepemimpinan, kesehatan keselamatan kerja, dan stress kerja. Adapun hasil pra survey untuk

variable pelatihan pada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, berikut adalah hasil mengenai variabel pelatihan:

Tabel 1. 7
Hasil kuisioner Pra Survey Pelatihan pegawai pada
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Total Skor	Rata-Rata
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Materi pelatihan yang pernah saya ikuti sesuai dengan kebutuhan	7	8	1	5	9	89	2,97
2	Pelatihan dan dukungan selama ini menggunakan fasilitas yang baik	8	13	5	3	1	114	3,80
3	Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan dan keterampilan saya meningkat	0	7	4	15	4	74	2,47
4	Kemampuan instruktur sesuai dengan materi yang diajarkan	5	11	5	5	4	98	3,27
5	penyampaian materi yang saya ikuti sudah sesuai dengan tujuan	9	8	4	8	1	106	3,53
6	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan	4	9	13	1	3	100	3,33
7	Instansi mengadakan pelatihan selama setahun sekali	4	8	4	8	6	86	2,87
Skor Rata Rata Variabel Pelatihan							3,18	
Jumlah skor = Nilai x Frekuensi								
Rata-rata = Jumlah skor : Jumlah responden (30 orang)								

Sumber : Hasil oleh data Pra survey 2023

Berdasarkan hasil tabel 1.7 dapat dilihat pelatihan yang diadakan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan skor rata-rata 3,18 yang dimana pelatihan yang diberikan kepada pegawai masih belum maksimal dan pegawai masih harus diberikan pelatihan yang cukup agar bisa meningkatkan produktivitas kerja yang diharapkan oleh instansi. Selain variabel pelatihan yang mempengaruhi produktivitas kerja, adapun hasil pra survey yang dilakukan penulis mengenai

motivasi kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Berikut adalah hasil mengenai variabel motivasi kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat:

Tabel 1. 8
Hasil kuisioner Pra Survey Motivasi Kerja pegawai pada
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Total Skor	Rata-Rata
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Saya termotivasi untuk berprestasi karena ingin dapat penghargaan	7	8	7	5	3	101	3,37
2	Saya mendapatkan pengakuan atas prestasi kerja yang baik	8	13	5	3	1	114	3,80
3	Saya semangat bekerja karena memiliki hubungan yang baik dengan atasan	9	7	4	8	2	103	3,43
4	Saya termotivasi bila mendapatkan kritik dan saran dari teman atau atasan	5	11	5	5	4	98	3,27
5	Saya termotivasi dalam bekerja karena memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja	11	9	4	3	3	112	3,73
6	Saya termotivasi giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan instansi untuk menduduki posisi tertentu	5	3	10	1	1	70	2,33
7	Saya termotivasi mendapatkan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai	4	8	4	9	5	87	2,90
Skor Rata-Rata Variabel Motivasi							3,26	
Jumlah skor = Nilai x Frekuensi								
Rata-rata = Jumlah skor : Jumlah responden (30 orang)								
Skor Rata-rata = Jumlah rata-rata = Jumlah kuisioner								

Sumber : Hasil oleh data Pra survey 2023

Berdasarkan tabel 1.8 menunjukkan tentang hasil pra survey variabel motivasi kerja dengan skor rata-rata 3,26 atau bisa dikategorikan kurang baik. Hal ini menunjukkan terdapat masalah yang mempengaruhi produktivitas kerja selain dari pelatihan yaitu motivasi kerja. Instansi pemerintah harus menekankan dan memberikan motivasi agar pegawai bersemangat dalam bekerja untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh instansi.

Berdasarkan hasil latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dan rumusan masalah ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu pelatihan dan motivasi kerja.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul pada saat penelitian yang sedang dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Pelatihan
 - a. Masih kurangnya kemampuan dan keterampilan pegawai setelah mengikuti pelatihan.
 - b. Pelatihan yang diikuti masih belum sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Rentang waktu Pelatihan yang dilakukan instansi selama setahun sekali.
2. Motivasi Kerja
 - a. Kurangnya semangat dalam bekerja karena gaji yang diterima kurang sesuai dengan beban kerja pekerjaan.
 - b. Kurang termotivasi dalam berprestasi untuk menginginkan penghargaan.

- c. Kurangnya semangat dalam bekerja karena masih kurang memiliki hubungan baik dengan atasan
3. Produktivitas
 - a. Kurangnya rasa suka pegawai dalam mempelajari hal yang baru agar lebih produktif.
 - b. Kurangnya inisiatif pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan masih sebelum waktu yang telah ditentukan.
 - c. Masih kurangnya ketersediaan apabila ditugaskan diluar jam kerja.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelatihan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana motivasi kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana produktivitas kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
4. Seberapa besar pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pelatihan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Motivivasi kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
3. Produktivitas kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

4. Besarnya pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi bermanfaat bagi yang membaca. Adapun kegunaan yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serti dapat menambah ilmu yang diperoleh seelama proses perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi sebagai studi perbandingan ataupun referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Penulis lebih memahami mengenai ruang lingkup sumber daya manusia secara nyata khusus nya mengenai pelatihan, motivasi, dan produktivitas kerja pegawai.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga masukan positif yang bermanfaat mengenai pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.